

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan subsektor dari bidang pertanian yang saat ini banyak dikembangkan di negara kita. Peternakan sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia. Jumlah penduduk dan tingkat pendidikan yang semakin meningkat menyebabkan kesadaran masyarakat akan gizi khususnya protein hewani semakin meningkat pula. Hal ini menjadi dampak positif bagi para pelaku ternak, karena jumlah protein hewani yang dibutuhkan juga semakin banyak. Dengan demikian, usaha peternakan memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan.

Salah satu hasil ternak yang berperan sebagai sumber protein hewani adalah telur. Saat ini telur ayam sudah banyak dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Telur ayam merupakan salah satu produk peternakan yang dikonsumsi dalam jumlah besar baik untuk memenuhi kebutuhan industri maupun rumah tangga. Diantara produk peternakan yang lainnya, telur ayam memiliki nilai konsumsi per kapita paling tinggi. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika makanan sumber protein hewani ini semakin dihargai dan semakin berkembang.

Seiring dengan meningkatnya jumlah kebutuhan protein hewani, populasi ayam ras petelur semakin meningkat dari tahun ke tahun karena permintaan masyarakat akan telur konsumsi juga semakin meningkat. Jenis ternak yang berpotensi menghasilkan telur dengan jumlah besar adalah ayam ras petelur. Ayam ras petelur merupakan jenis ternak yang dipelihara untuk diambil telurnya. Supaya ayam petelur mampu memproduksi dengan baik, maka diperlukan manajemen pemeliharaan yang baik pula. Keberhasilan dalam beternak ayam petelur ditentukan oleh 3 hal, yaitu *breeding* (bibit), *feeding* (pakan) dan manajemen. Ke tiga hal tersebut saling berkaitan satu sama lain, bibit ayam petelur yang bagus tidak akan bisa menghasilkan performa produksi yang baik jika manajemen pemeliharaan dan pakan yang diberikan kepada ternak tidak bagus. Pakan mengambil peranan penting dalam keberhasilan beternak unggas, karena biaya pakan mengambil bagian 60% sampai 70% dari keseluruhan total biaya produksi. Masalah yang sering dihadapi

oleh para peternak adalah mahalny harga pakan. Mahalnya harga pakan disebabkan oleh bahan baku pembuatan pakan yang masih impor. Jagung dan tepung ikan adalah contoh bahan pakan yang masih impor, sehingga harga ke dua bahan pakan tersebut tinggi. Meskipun jagung banyak diproduksi di dalam negeri tetapi pada kenyataanya penggunaan jagung masih bersaing dengan manusia karena di beberapa daerah jagung digunakan sebagai makanan pokok masyarakat. Karena harga pakan yang mahal, penggunaan pakan harus sesuai dengan kebutuhan ayam yang dipelihara sehingga efisiensi dalam pemeliharaan ayam ras petelur dapat tercapai.

Berkaitan dengan uraian di atas kegiatan magang dilakukan di PT Permata Unggas Farm yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan ayam petelur. Dengan demikian, kita dapat mengetahui bagaimana manajemen pakan yang diterapkan di perusahaan tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di lapangan atau di dunia kerja
- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam ras petelur
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam ras petelur
- d. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan perusahaan tempat magang

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memahami manajemen pemeliharaan ayam ras petelur
- b. Memahami manajemen perkandangan ayam petelur
- c. Memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam petelur
- d. Memahami manajemen pengendalian penyakit yang berada di perusahaan

1.2 Manfaat Magang

- a. Mendapat pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen pakan pada ayam ras petelur
- b. Menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan di bidang peternakan
- c. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam ras petelur

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan di PT Permata Unggas Farm yang berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di PT Permata Unggas Farm dilaksanakan selama 60 hari, dimulai pada Tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 September 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di PT Permata Unggas Farm. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staf perusahaan. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan, kemudian data tersebut diolah, dianalisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan magang.